

ABSTRAK

Tugas Akhir ini berjudul Analisis Pembiayaan Bermasalah Pada BMT Mitra Sejahtera Salatiga. Penelitian ini dilatar belakangi adanya lembaga yang menjadi perantara keuangan dan jasa ekonomi masyarakat untuk mensejahterakan masyarakat dan sebagai lembaga keuangan yang bertugas untuk menghimpun dana dan menyalurkan dana. Salah satu kegiatan BMT Mitra Sejahtera dalam menyalurkan dananya kepada masyarakat adalah dengan pembiayaan yang dilakukan oleh BMT untuk membiayai masyarakat yang kekurangan dana. Namun dalam prakteknya seringkali terdapat masalah seperti pembiayaan bermasalah yang dalam hal ini banyak faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang mendeskripsikan pengamatan secara langsung dengan cara observasi, studi dokumentasi, dan wawancara. Penelitian ini dilakukan di Mitra Sejahtera Salatiga.

Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang tidak lancar yang diberikan pihak lembaga kepada nasabah yang tidak dapat atau tidak mau memenuhi kewajiban untuk membayar kembali dana yang dipinjamkan secara penuh pada saat jatuh tempo atau sesudahnya. Strategi yang digunakan oleh BMT Mitra Sejahtera Salatiga dalam menangani pembiayaan bermasalah adalah dengan pemilihan anggota yang tepat, pengawasan anggota setelah pencairan, dan pengawasan terhadap jaminan.

Ini dilakukan agar resiko yang tak terduga dimasa yang akan datang tidak terjadi.

Kata Kunci: Mudharabah, Murabahah, Pembiayaan Bermasalah.

ABSTRACT

This Final Project entitled Analysis of Troubled Financing On BMT Mitra Sejahtera Salatiga. This research is based on the existence of institutions that become financial intermediaries and public economic services for the welfare of the community and as a financial institution in charge of collecting funds and channeling funds. One of BMT Mitra Sejahtera's activities in channeling the funds to the community is by the financing done by BMT to finance the under-funded community. But in practice there are often problems such as problem financing, which in this case many factors that cause problematic financing.

This research is descriptive qualitative, that is research method that describes observation directly by way of observation, documentation study, and interview. This research was conducted at Mitra Sejahtera Salatiga.

Non-performing financing is Non-performing Financing provided by the institution to customers who can not or will not fulfill the obligation to repay the funds fully loaned at maturity or thereafter. The case of non-performing financing has never been desired by either party, either BMT Mitra Sejahtera or the member itself. The strategy used by BMT Mitra Sejahtera Salatiga in handling problem financing is by choosing the right members, supervising members after disbursement, and monitoring the guarantee. This is done so that unexpected risks in the future will not happen.

Keywords: Mudharabah, Murabahah, Financing Troubled